

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 adalah pengembangan dari Kurikulum tahun 2006 yang disusun mengacu pada Tujuan Pendidikan Nasional dan berdasarkan evaluasi kurikulum sebelumnya dalam menjawab tantangan yang dihadapi bangsa di masa depan. Pengembangan Kurikulum 2013 khususnya terletak pada: (1) keseimbangan pengetahuan – sikap – keterampilan, (2) pendekatan saintifik dalam pembelajaran, (3) model pembelajaran (penemuan, berbasis proyek dan berbasis masalah), dan (4) penilaian otentik (Kemdikbud, 2017). Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan sembilan poin penyempurnaan pola pikir, tiga poin diantaranya adalah: (1) Pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada siswa. Siswa harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama; (2) pola pembelajaran satu arah (interaksi guru-siswa) menjadi pembelajaran interaktif (interaktif guru-siswa-masyarakat-lingkungan alam, sumber/ media lainnya); dan (3) pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia (Permendikbud, 2013, hlm. 5-6).

Berdasarkan tiga poin di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan Kurikulum 2013 membutuhkan suatu media atau modul pembelajaran yang sesuai untuk *Student-Centered Learning model* (model pembelajaran yang berpusat pada siswa), bersifat interaktif (saling berhubungan antara guru-siswa-media/modul pembelajaran), dan berbasis sistem pembelajaran dengan multimedia, yaitu *Multimedia Learning System* (MMLS). Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk membuat suatu modul pembelajaran dalam bentuk media interaktif berbasis *Multimedia Learning System* (MMLS) dan meneliti hasil implementasi dari modul pembelajaran tersebut pada salah satu mata pelajaran di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), yaitu mata pelajaran Teknik Listrik kelas X.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman selama peneliti melaksanakan kegiatan PPL (Program Pengalaman Lapangan) terhadap mata pelajaran Teknik Listrik kelas X Jurusan atau Kompetensi Keahlian Elektronika Komunikasi SMKN 1 Cimahi selama kurang lebih empat bulan, peneliti mengamati bahwa Guru mata pelajaran Teknik Listrik menggunakan modul pembelajaran yang diunduh dari salah satu situs *website e-learning* (<http://www.learnabout-electronics.org/>). Situs tersebut menyediakan berbagai macam modul pembelajaran yang berhubungan dengan ilmu kelistrikan. Setiap satu judul materi terbagi menjadi beberapa bab dan masing-masing dari setiap bab memiliki modul pembelajaran yang dapat diunduh secara gratis oleh pengguna. Dalam satu bab modul pembelajaran yang diunduh, terdapat beberapa sub-bab yang memiliki tujuan pembelajarannya sendiri dan diakhir modul pembelajaran setiap bab, terdapat beberapa soal sebagai bentuk evaluasi pembelajaran. Akan tetapi, modul pembelajaran tersebut masih dalam bahasa Inggris dan perlu untuk diterjemahkan guna mempermudah proses pembelajaran. Peneliti sebagai guru PPL yang dibantu untuk membantu proses kegiatan belajar-mengajar mata pelajaran Teknik Listrik memutuskan untuk membantu guru mata pelajaran Teknik Listrik dalam menerjemahkan modul-modul pembelajaran tersebut, guna dapat dibaca dan dipelajari oleh siswa dengan mudah di rumah sebelum modul pembelajaran tersebut dibahas di sekolah pada keesokan harinya. Tetapi modul pembelajaran yang telah diterjemahkan pun siswa tidak tertarik untuk membacanya karena modul pembelajaran tersebut hanya berisi tulisan dan bersifat monoton. Oleh karena itu, mengingat siswa merupakan generasi tahun 2000an yang mana mereka lebih menyukai hal-hal yang bersifat aplikatif dan menyenangkan, cepat merasa bosan dalam menangkap pelajaran di sekolah yang disampaikan dengan cara konvensional (seperti buku teks, modul pembelajaran tertulis, dst), dan tidak menyukai model pembelajaran satu arah (Mukhlis, 2015, hlm.4), maka seorang guru haruslah cerdas dalam menyajikan materi pembelajaran guna diminati siswa, memberikan motivasi belajar yang tinggi, dan dinikmati siswa dengan perasaan senang.

Berdasarkan uraian di atas, pada penelitian ini peneliti akan membahas proses dan hasil implementasi modul pembelajaran interaktif berbasis *Multimedia Learning System* (MMLS) pada mata pelajaran Teknik Listrik kelas X.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana minat belajar, motivasi belajar, antusiasme belajar, dan sikap belajar siswa terhadap mata pelajaran Teknik Listrik dengan penggunaan modul pembelajaran interaktif berbasis *Multimedia Learning System* (MMLS).

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui minat belajar, motivasi belajar, antusiasme belajar, dan sikap belajar siswa terhadap mata pelajaran Teknik Listrik dengan penggunaan modul pembelajaran interaktif berbasis *Multimedia Learning System* (MMLS).

1.4 Manfaat/ Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan, di antaranya:

1. Manfaat Praktis dari penelitian ini adalah memotivasi masyarakat yang bertugas sebagai calon pendidik/ pendidik (guru, dosen, tutor, dsb) untuk mengembangkan dan menggunakan modul pembelajaran pembelajaran interaktif berbasis *Multimedia Learning System* (MMLS) guna tercapainya tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan generasi yang terus berubah-ubah sesuai kemajuan zaman.
2. Manfaat Teoritis dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan dalam memperkaya pengembangan dan penggunaan modul pembelajaran pembelajaran interaktif berbasis *Multimedia Learning System* (MMLS).

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi penelitian pendidikan ini terdiri dari lima bab. Bab pertama yaitu Pendahuluan. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Bab kedua yaitu Kajian Pustaka. Bab ini berisi penjelasan tentang teori-teori dalam bidang yang dikaji dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Bab ketiga yaitu Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan tentang bagaimana alur penelitian yang dilakukan, di mana setiap tahap-tahapan yang terdapat pada *flowchart* atau diagram alur menjadi beberapa judul subbab yang berisi penjelasan mengenai tahapan tersebut.

Bab keempat yaitu Temuan dan Pembahasan. Bab ini berisi penyampaian hasil temuan dan pembahasan hasil temuan setelah dianalisis, di mana analisis tersebut didukung oleh teori-teori yang sudah ada.

Dan bab yang terakhir, yaitu Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Bab ini berisi kesimpulan yang ditarik oleh peneliti setelah menganalisis hasil temuan penelitian dan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.